

SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI UNTUK MASA DEPAN SISWA KELAS IV SDN 8 KAUR

Ario Syahdeli ^{*1}, Merta Kusuma², Tezar Arianto³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *ariosyahdeli@gmail.com

ABSTRAK

Menabung adalah salah satu cara dalam pengelolaan keuangan yang dimana kita menyisihkan sebagian uang untuk disimpan. Yang bertujuan untuk dana persiapan di masa depan. Menumbuhkan kebiasaan menabung dilakukan saat anak masih usia dini, sehingga menabung menjadi kebiasaan sampai dia dewasa. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak sekarang ini adalah belum paham betul untuk apa menabung dan kesadaran untuk menabung pun masih minim. Maka dari itu kami Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023 yang berlokasi di Desa Lubuk Gung, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur berinisiatif melakukan edukasi melalui Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan Siswa Kelas IV SD N 8 Kaur, dengan tujuan untuk memberi pemahaman pentingnya menabung pada anak-anak pada usia dini. Adapun materi yang diberikan yaitu definisi menabung, tujuan menabung, manfaat menabung, dan cara menabung yang baik. Dengan kegiatan yang dilaksanakan berupa : 1) melakukan observasi dan audiensi kepada kepala sekolah dan dewan guru. 2) persiapan Materi yang akan disampaikan. 3) Pelaksanaan Sosialisasi Menabung Sejak Dini Siswa Kelas IV SD N 8 Kaur. 4) Pemberian *reward* kepada siswa yang aktif. Hasil dari Program kerja sosialisasi tersebut siswa mampu mempersiapkan diri untuk masa depan dan mampu memahami materi dan bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: menabung, usia dini, masa depan

I. PENDAHULUAN

Menabung adalah salah satu cara dalam pengelolaan keuangan yang dimana kita menyisihkan sebagian uang untuk disimpan. Pentingnya edukasi terkait menabung sejak dini agar anak memiliki pemahaman dan pemikiran untuk menabung sedari kecil. Sehingga muncul kebiasaan gemar menabung yang berdampak positif agar anak bisa hidup mandiri.

Menabung merupakan perilaku yang sangat penting, karena dengan menabung kita akan menyiapkan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Q.S. Al Hasyr, 59:18; dan An Nissa, 4:9;

bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan. Dengan menabung seseorang dapat belajar mengatur keuangan dan hemat dapat pengeluaran. Hidup hemat artinya tidak boros dan mampu meminimalisir pengeluaran sesuai dengan kebutuhan.

Menabung tidak hanya dilakukan oleh orang remaja dan dewasa, namun anak-anak usia dini juga sangat penting. Menumbuhkan kebiasaan untuk menabung dilakukan ketika anak masih usia dini sehingga menabung akan menjadi kebiasaan sampai dia menjadi dewasa. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan edukasi menabung sejak dini agar anak-anak mengerti dan memahami proses untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Menurut Krisdayanthi (2019) orangtua tidak hanya sekedar memberikan materi kekayaan saja kepada anak-anak,

melainkan juga harus memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Anak-anak sejak kecil tidak boleh dibiasakan hidup konsumtif dan harus dibiasakan untuk menabung. Dari sini dapat kita pahami bahwa orangtua sangat berperan dalam kemandirian anak walaupun orangtua memiliki kekayaan yang akan diwariskan kepada sang anak. Orangtua memiliki tanggung jawab dalam perkembangan anak dan perlu menanamkan nilai-nilai kehidupan sebagai bekal perkembangan anak.

Ilmu menabung harus diajarkan kepada anak sekalipun dia terlahir dari keluarga yang memiliki ekonomi tinggi. (Mahdi Igamo et al., 2021). Dari pernyataan tersebut, menabung harus diajarkan kepada anak-anak dan memberikan pemahaman bahwa menabung adalah kebiasaan yang harus dilakukan.

Menurut Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, masih rendahnya pemahaman menabung dan investasi di kalangan masyarakat, terutama mereka yang mempunyai kebiasaan konsumtif menjadi hambatan dan kendala dalam meningkatkan kegiatan menabung dan investasi (Rostanti, 2016).

Menabung bukan hanya untuk orangtua dan orang dewasa, namun anak-anak tak kalah penting. Oleh karena itu, edukasi mengenai kesadaran keuangan perlu ditingkatkan terlebih lagi terhadap anak-anak. Tujuannya agar anak-anak mampu mempersiapkan masa depan dirinya menuju individu yang mapan dan sehat secara *financial*. Edukasi terkait menabung diperlukan sedini mungkin. Karena pembiasaan hal baik dari dini akan berdampak baik terhadap masa depannya. Dengan membentuk pondasi finansial literasi yang kuat diharapkan dapat membentuk pribadi anak yang tidak konsumtif dan mampu membelanjakan uangnya dengan kepentingan yang diperlukan.

Edukasi literasi keuangan pada anak usia dini tidak hanya mengenai pengenalan mata uang dan fungsinya saja, tetapi mengajarkan bagaimana cara anak dapat mengenal dan mengelola keuangan secara tepat, baik dan bijaksana. Salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan, pemahaman serta mengajarkan anak untuk gemar menabung sejak usia dini. Melalui kegiatan menabung ini anak akan belajar mengendalikan keuangannya, mempelajari tentang kesederhanaan, menghindari perilaku konsumtif dan boros, serta dapat menumbuhkan jiwa social pada anak. (Fajri, 2019; Haryanti et al., 2020; Krisdayanthi, 2019; Sumiyati, 2017; Age & Hamzanwadi, 2020)

Menabung sejak dini adalah salah satu langkah untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak. Hal ini akan menjadi pengalaman dan pengetahuan yang akan bermanfaat bagi masa depan. Banyak dampak positif menabung sejak dini baik untuk hari ini maupun masa depan. Dampak positifnya yaitu anak-anak mampu menyisihkan uang saku untuk menabung, anak mampu menghemat pengeluaran, dan sudah merencanakan dan menyiapkan untuk masa depan. Dengan menerapkan menabung sejak dini maka akan memberikan dampak positif terhadap diri seorang anak, diantaranya : Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengatur keuangan, Anak dapat belajar skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan, anak akan belajar menghargai uang, dan anak bisa belajar konsisten untuk bisa mencapai sesuatu yang diinginkan.

Anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-8 tahun dan sedang mengalami proses perkembangan fundamental yang sangat pesat dalam kehidupannya (Berk, 1995). Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan pada anak yang menitikberatkan pada perkembangan fisik, pertumbuhan kecerdasan anak baik

secara emosional maupun spiritual, sosio emosional, bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan tahapan dan keunikan dari setiap perkembangan anak usia dini (Sujiono, 2011). Di sekolah dasar, fokusnya harus berada di "pedagogi langsung," di mana karakteristik utama adalah "belajar sambil mempraktekan". Guru berperan sebagai orangtua di sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang literasi keuangan kemudian anak murid mempraktekan menabung. Metode menjanjikan untuk mengajarkan literasi keuangan di sekolah dasar (Totenhagen *et al.*, 2015).

Menabung seharusnya ditanamkan kepada anak sejak dini baik dari lingkungan keluarga (orangtua), sekolah (guru), dan lembaga keuangan(bank). Dengan adanya edukasi tentang pentingnya menabung sejak dini guna untung memahami dan membiasakan mengelola uang saku mereka dengan baik dan tidak menjadi boros. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan *et al.*, 2019).

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak sekarang ini adalah belum paham betul untuk apa menabung dan kesadaran untuk menabung pun masih minim. Anak-anak lebih menghabiskan uang untuk jajan. Ditambah minimnya edukasi dari berbagai pihak seperti orang tua, guru, sehingga membuat anak-anak malas untuk menabung. Maka dari itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman pentingnya menabung pada anak-anak pada usia dini.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SD N 8 Kaur pada tanggal 21 Agustus 2023, mayoritas anak kelas IV diberi uang saku 10.000 sampai 20.000 dalam sehari. Ketika ditanya apakah ada yang menyisihkan uang saku

untuk menabung hanya ada 3 siswa yang menangkat tangan. Selebihnya uang saku mereka dihabiskan untuk jajan di sekolah. Dari sini dapat dilihat bahwa anak-anak tidak peduli terhadap menabung, karena apapun kebutuhan dan keinginan mereka selalu di penuhi oleh orangtuanya.

Salah satu permasalahan yang ada di kelas IV SD N 8 Kaur adalah kurang edukasi terkait menabung. Anak-anak yang sejak awal sudah dibiasakan konsumtif oleh orangtuanya akan sulit untuk dihentikan. Karena kebiasaan berbelanja yang tidak bisa dihentikan. Keluarga dalam hal ini seringkali memberikan contoh yang tidak tepat kepada anak. seperti sering terlihat konsumtif, membeli barang yang tidak dibutuhkan, membeli barang karena ada potongan harga, dan membelikan anak apapun agar anak tersebut tidak menangis. sehingga hal inilah yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak untuk hidup hemat dengan cara menabung. Namun berbeda dengan sebagian anak yang sudah dibiasakan hemat dan menabung sehingga mereka cenderung tidak hidup konsumtif dan bisa mengatur uangnya untuk disisihkan menabung.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan diatas, salah satunya melalui program kerja bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar, yaitu Sosialisasi Menabung Sejak Dini untuk Masa Depan Siswa kelas IV SDN 8 Kaur yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023. Sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini akan memberikan edukasi agar anak-anak memahami pentingnya menabung untuk kebaikan di masa depan, mempersiapkan masa depan yang mandiri.

Dengan melihat problematika yang ada, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu berinisiatif untuk melakukan

Program Kerja Bidang Keilmuan dan Bimbingan belajar yaitu Sosialisasi Menabung sejak Dini untuk Masa Depan Siswa Kelas IV SDN 8 Kaur.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Program Kerja Individu bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar yaitu Sosialisasi Menabung Sejak Dini untuk Siswa Kelas IV SDN 8 Kaur yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu di SD N 8 Kaur, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur. Dimana lokasi ini berdekatan dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Agustus 2023. Dengan durasi waktu 120 menit. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Audiensi kepada kepala sekolah dan dewan Guru SDN 8 Kaur dan obeservasi sasaran kegiatan Sosialisasi.
2. Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa kelas IV SD N 8 Kaur dalam bentuk power point.
3. Kegiatan sosialisasi Menabung Sejak Dini untuk Masa Depan Siswa SD N 8 Kaur.
4. Pemberian *Reward* kepada siswa yang aktif di dalam kelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu Program Kerja Individu Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Yang dilaksanakan pada Selasa, 28 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Menabung Sejak Dini untuk Masa Depan Siswa SDN 8 Kaur diselenggarakan untuk memberikan edukasi terkait menabung sedari kecil, agar menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menabung dari usia dini

akan bermanfaat dan berguna bagi masa depan.

Tahap pertama, kami Mahasiswa Kuliah Kerja melakukan audiensi kepada kepala sekolah dan guru SDN 8 Kaur sebelum acara di mulai, untuk memastikan kembali perihal kegiatan yang akan dilaksanakan dan meminta perizinan dari kepala sekolah. Kepala sekolah dan guru menyambut dan menerima kami dengan hangat. Dalam audiensi yang tengah berlangsung kami menyampaikan kekurangan fasilitas dalam pelaksanaan Sosialisasi seperti *Infocus*, dan *sound system*. Dan saat observasi di sekolah kami melakukan diskusi dengan siswa bagaimana pemahaman siswa terhadap menabung, melakukan sesi Tanya jawab dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan sosialisasi. Hasil audiensi dan observasi terhadap siswa kelas IV masih banyak yang tidak paham terkait menabung dan manfaat yang akan dirasakan di masa depan. Setelah mendengarkan informasi jika kami dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu pihak sekolah sangat senang dan mendapatkan respon positif.

Tahap kedua, yaitu persiapan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan sosialisasi dalam bentuk power point.

Tahap ketiga, yaitu pelaksanaan Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan Siswa Kelas IV SDN 8 Kaur yang disampaikan oleh Pemateri Ario Syahdeli Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023.



Gambar 1. Penyampaian materi

Materi sosialisasi disampaikan oleh pemateri dimulai dari menjelaskan definisi dari tabungan, pengertian uang, tujuan menabung, urgensi menabung, kelebihan menabung. Menabung merupakan kegiatan memilih dan memisahkan sebagian pendapatan untuk ditunda pemakaiannya dan dialokasikan ke dalam tabungan sebagai investasi di masa depan. Dengan menabung kita dapat mengurangi belanja yang tidak perlu dan membatasi barang yang tidak penting. Kelebihan menabung sejak dini diantaranya adalah untuk mengajarkan anak untuk meraih sesuatu yang diinginkan secara mandiri, sekalipun anak tersebut lahir dari orangtua yang kaya, menabung sedari kecil dapat melatih anak untuk belajar hidup hemat, dan belajar menghargai uang.

Pemateri juga memberikan gambaran dan pemahaman mengenai fungsi dan kegunaan uang. Dan pemateri menjelaskan kepada siswa kelas IV tentang kebutuhan utama, mendesak, kebutuhan sekarang, dan kebutuhan masa depan. Serta Mengajarkan kepada siswa kelas IV untuk dapat membagi atau memilih mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan, tanamkan kepada mereka agar selalu mengutamakan atau mendahulukan kebutuhan dibandingkan keinginan.



Gambar 2. Siswa memperhatikan power point

Materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi dalam bentuk power point berikut :

1) Apa itu menabung?

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang atau

pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut.

Menurut KBBI, kata menabung termasuk ke dalam kata kerja yang memiliki arti menyimpan uang. Adapun uang yang disimpan bisa dalam berbagai media apa saja, seperti celengan, pos, rekening bank dan lain sebagainya.

2) Tujuan Menabung Sejak Dini

Agar mengetahui konsep mengelola uang dengan baik. Dan agar anak-anak mampu memahami dan menumbuhkan rasa sadar bahwa memperoleh uang bukan hal yang mudah.

Tujuan dari menabung juga adalah supaya kita memiliki bekal dan simpanan yang bisa digunakan di masa depan. Mengajarkan kemandirian sedari kecil bahwa kita tidak selamanya bergantung kepada orang tua.

3) Manfaat Menabung Sejak Dini

Rajin menabung akan membentuk karakter seseorang yang akan belajar memahami untuk menggunakan uang dengan bijak untuk mempersiapkan masa depan. Beberapa manfaat menabung sejak dini yaitu :

- a) belajar untuk menghargai uang, karena dengan menabung kita akan belajar menghargai uang. Perlu diketahui bahwa mencari uang bukan hal yang mudah, dibutuhkan usaha dan bekerja untuk mendapatkannya. Sehingga dengan menabung anak-anak akan lebih bijak untuk menggunakannya untuk sesuatu yang lebih penting.
- b) Belajar disiplin. Salah satu cara untuk melatih kedisiplinan yaitu rutin menyisihkan uang jajan untuk ditabungkan, jika dilakukan secara terus menerus dan konsisten maka akan terlatih menjadi seorang yang disiplin.
- c) Melatih Hidup Hemat. Jika menabung sudah dibiasakan sejak

kecil maka anak-anak akan terbiasa menyetor uang jajan untuk ditabung, sehingga di masa depan nanti dia sudah terbiasa hidup hemat dengan tidak menghambur-hamburkan uang untuk hal yang tidak perlu.

- d) Melatih Kemandirian. Dengan menabung kita akan belajar untuk menjadi seorang yang mandiri, contohnya saat menginginkan sesuatu kita harus menabung dan berusaha dan bersabar sampai tabungan sudah cukup untuk membeli sesuatu yang diinginkan tanpa meminta dengan orangtua.
- e) belajar mengatur keuangan. Karena dengan mengatur keuangan adalah *skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu. Sebab jika kita mampu mengatur keuangan dengan baik artinya kita tengah mempersiapkan masa depan yang lebih baik.
- f) Memahami Konsep Dana Darurat. Di masa depan ada banyak hal yang tak terduga dan di luar kendali kita, maka dari itu kita harus mempersiapkan bekal dana darurat untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa depan.

4) Bagaimana cara kita menabung?

Cara kita menabung bisa dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: (1) Menyetor sebagian uang jajan, (2) Menentukan kebutuhan dibandingkan keinginan, (3) Menyimpan uang dalam celengan, baik bank maupun disekolah, (4) menabung secara rutin.

Pentingnya menabung untuk masa depan harus dimulai pada usia dini. Mengingat anak untuk hidup hemat dengan slogan hemat pangkal kaya, maka dengan sendirinya sang anak akan termotivasi untuk rajin menabung. Manfaat menabung bagi anak salah satunya untuk menghindari perilaku hidup boros. Selain mengajarkan kepada anak-anak menabung untuk masa depan kita juga mengajarkan

untuk menyetor uang jajan untuk membeli suatu barang yang diperlukan. Jika kita mengajarkan sejak usia dini pentingnya menabung dan membeli barang sesuai dengan keperluan, maka akan terbiasa hingga dewasa nanti. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa uang tidak mudah didapatkan, melainkan harus berusaha bekerja untuk mendapatkannya, dimana kita harus menghargai uang sekecil apapun. Menyampaikan kepada anak-anak bahwa dalam kehidupan pasti akan ada hal yang tidak dapat diduga seperti sakit, kehilangan suatu barang, terkena musibah bencana alam dan lain – lain.

Setelah pemateri menjelaskan lebih lanjut masuk ke sesi Tanya jawab. Siswa kelas IV diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri perihal materi menabung yang telah disampaikan. Seorang siswa yang bernama kelvin bertanya, apa manfaat bagi kami anak yang menabung? Pemateri menjawab ada banyak manfaat dari menabung sejak dini yaitu mampu belajar hemat dan mandiri, serta mampu mengelola uang dengan baik, ketika dalam kondisi darurat kita ada simpanan yang bisa digunakan. Selanjutnya setelah menjelaskan pertanyaan tadi, pemateri yang bertanya kepada siswa kelas IV. Adapun pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri yaitu “ siapa yang sudah membiasakan menabung sejak dini?” sehingga ada 3 siswa yang mengangkat tangan dan disuruh maju ke depan. Dari ke 27 siswa yang ada di dalam kelas hanya ada 3 siswa yang rutin menabung. Pemateri memberikan pertanyaan kepada 3 siswa tersebut mengenai tabungan yang telah mereka biasakan. Mereka terbiasa karena adanya dorongan dari orangtua untuk menyetor uang jajan dimasukkan ke dalam tabungan. Setiap harinya mereka sering menabung Rp, 2.000 sampai 5.000 per hari. Pemateri juga memberikan *reward* kepada ketiga siswa tersebut agar terus semangat dalam menabung.

Pada sesi Tanya jawab ini siswa terlibat dan aktif dalam kelas. Ada yang bertanya dan menjawab pertanyaan. Pemateri membuat acara menyenangkan sehingga anak-anak mudah memahami dan mengerti maksud dari yang disampaikan. Ditengah sela-sela sesi Tanya jawab, pemateri juga memberikan ice breaking berupa game yang diikuti oleh seluruh siswa. Sehingga nantinya yang salah dalam bermain akan maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari pemateri.

Semangat dan partisipasi mereka menjadikan kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga *goals* yang diinginkan dapat terwujud.



Gambar 3. Siswa Menjawab Pertanyaan

Sesi Tanya jawab ini sangat aktif sehingga siswa kelas IV begitu antusias dalam bertanya. Pemateri sudah menyiapkan *Doorprize* bagi siswa yang berperan aktif di dalam kelas pada saat pelaksanaan Sosialisasi. Sehingga menjadi penunjang semangat mereka di dalam kegiatan sosialisasi.

Setelah selesai sesi Tanya jawab, memasuki kegiatan terakhir yaitu Pentup. Sebelum menutup kegiatan sosialisasi pemateri memberikan *doorprize* kepada anak-anak yang aktif di dalam kelas, sebagai penyemangat dan *reward* kepada mereka karena telah berpartisipasi dengan aktif. Setelah pemberian *doorprize* selanjutnya pemateri memberikan motivasi kepada siswa kelas IV agar rajin menabung. Karena dengan membiasakan menabung sejak dini akan membuat masa depan yang lebih baik karena mampu mengelola dan mengatur keuangan yang

nantinya akan terbiasa sampai dewasa. Dengan menabung sejak dini, maka setiap individu yang rajin menabung akan memiliki sifat penyabar, disiplin, hemat, bertanggung jawab, mampu mengatur keuangan, dan tangguh menghadapi hal-hal yang tidak terduga.

Selanjutnya, setelah menutup kegiatan sosialisasi menabung sejak dini. Pemateri mengajak anak-anak untuk melakukan foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.



Gambar 4. Foto bersama siswa kelas IV

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi Menabung sejak Dini untuk Masa Depan Siswa Kelas IV SDN 8 Kaur oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi menabung sejak dini sangat penting dilakukan, untuk membentuk pondasi karakter anak untuk berperilaku yang baik dalam mengatur uang pada siswa kelas IV SDN 8 Kaur. Sosialisasi ini mengajarkan anak terbiasa mengelola uang, menghargai uang, belajar disiplin, yang cukup penting agar mampu dipahami oleh siswa. Hasil dari sosialisasi Menabung Sejak Dini, siswa kelas IV mampu memahami definisi menabung, tujuan menabung, manfaat, cara menabung yang baik. Menabung harus diterapkan sejak anak usia dini, dikarenakan dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak kecil, maka akan berdampak positif pada pengelolaan keuangannya saat dewasa nanti. Anak dengan pendidikan

pengelolaan keuangan yang memadai akan sangat kecil kemungkinannya mengalami masalah keuangan disaat dewasa.

Harapan dari kegiatan sosialisasi menabung di SDN 8 Kaur ini, ilmu yang sudah diberikan mampu bermanfaat dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta dengan ini diharapkan adanya kemandirian yang di dalam diri setiap individu yang akan bermanfaat bagi masa depan. Saran yang diberikan kepada pihak sekolah SDN 8 Kaur agar mampu mensupport anak-anak supaya semangat menabung, dan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak terutama orangtua agar proses menabung sejak dini dapat berhasil dan bisa menjadikan anak yang mandiri dan konsisten dalam menabung untuk meraih masa depan yang lebih baik dan cerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan artikel ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Allah yang maha esa yang sudah memudahkan langkah saya.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bapak Dr. Susiyanto, M. Si
3. Bapak Merta Kusuma, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan Desa Lubuk Gung Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu tahun 2023.
4. Ketua LPPM dan tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Camat Semidang Gumay, Bapak Syafiul Mukhlis, S. Sos. Yang sudah berkenan menerima peserta Kuliah Kerja Nyata Wilayah Semidang Gumay.
6. Kepala sekolah SDN 8 Kaur beserta dewan guru yang sudah menerima kegiatan kami.

7. Anggota tim Kuliah Kerja Nyata Desa Lubuk Gung yang saling mendukung.
8. Bapak Erlan Jayadi selaku Kepala Desa Lubuk Gung tempat kami KKN.
9. Orangtuaku yang selalu support dan mendo'oakan.
10. Keluarga yang selalu menyemangatiku.
11. Dan masyarakat Dea Lubuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisdayanthi, A. 2019. *Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 4(1), hal 1-7.
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Berk L.E. dan A. Winsler. 1995. *ScaffoldingChildren Learning: Vygotsky and Early Childhood Education*. Washington, DC:NAEYC
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. 2019. *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan*. 6.
- Rostanti, Qommarria. 2016. "OJK Berharap Pola Pikir Konsumtif Masyarakat Berubah Menjadi Produktif".Republika,7 November 2016.
- Totenhagen CJ, Casper DM, Faber KM, et al. 2015. Youth financial literacy:

A review of key considerations and promising delivery methods.
Journal of Family and Economic Issues 36(2): 167–191

Fajri, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/ MI. *JURNAL IKA PGSD UNARS*, 7(2), 46–55.